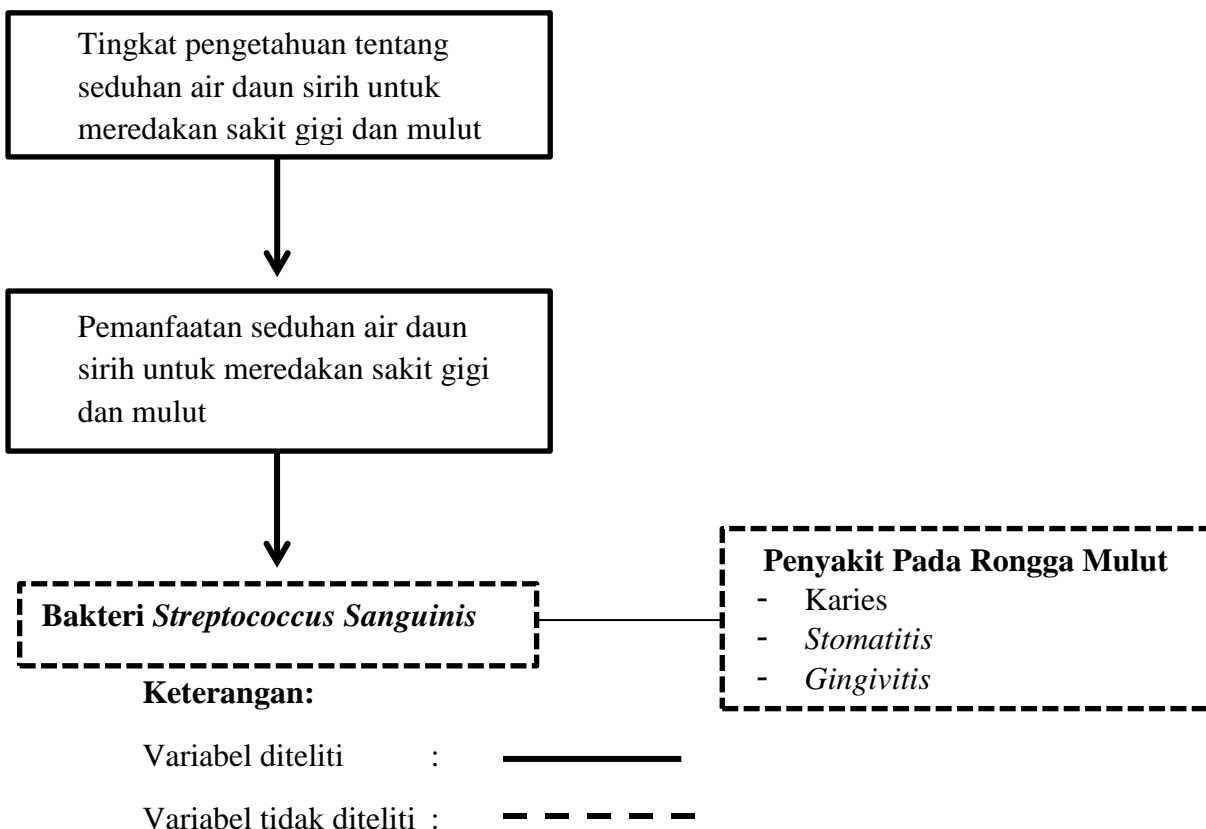


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut Mutmainnah (2014) dalam A, F, Ningtias (2014) daun sirih merupakan tumbuhan obat tradisional disekitar kita yang dikenal dengan nama ilmiah *Piper Betle L.* Masyarakat Indonesia sendiri telah mengenal daun sirih sebagai bahan menginang dan keyakinan bahwa daun sirih dapat menguatkan gigi, menyembuhkan luka-luka kecil di dalam mulut, menghilangkan bau badan menghentikan pendarahan gusi dan sebagai obat kumur. Berdasarkan teori di atas, maka dapat dibuat kerangka konsep peneliti sebagai berikut:



Gambar 3. Tingkat Pengetahuan Dan Pemanfaatan Air Daun Sirih Untuk Meredakan Sakit Gigi Dan Mulut Pada Masyarakat Dusun Tegal Tahun 2022.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Dari kerangka konsep di atas agar memudahkan pengukuran variabel, maka ditetapkan variabel penelitian adalah tingkat pengetahuan dan pemanfaatan mengenai seduhan daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut.

2. Definisi operasional

Tabel 1
Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

| Variabel | Definisi operasional | Cara pengukuran | Skala ukur |
|--|---|------------------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Tingkat pengetahuan mengenai seduhan daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut | Kemampuan responden untuk menjawab pertanyaan tentang daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut, dengan kriteria berikut Menurut Nursalam (2008) : Kriteria Baik : 76-100 Kriteria Cukup : 56-75 Kriteria Kurang : ≤ 56 | Menggunakan test | Ordinal |
| Pemanfaatan seduhan daun sirih sebagai pereda sakit gigi dan mulut | Penggunaan seduhan air daun sirih untuk meredakan sakit gigi dan mulut, dengan kriteria berikut Menurut Sugiyono (2012): Sangat Setuju : 4 Setuju : 3 Kurang Setuju : 2 Tidak Setuju : 1 Baik = 28-40 Cukup = 15-27 | Menggunakan test | Ordinal |

1

2

3

4

Kurang = 0-14

Jika responden memperoleh
kriteria baik berarti
memanfaatkan seduhan air
daun sirih
